

1. Tablet merupakan komputer karena tablet dapat melakukan proses/perintah yang kita berikan melalui perangkat *input* dan memberikan hasil proses/perintah melalui perangkat *output*. Selain itu, komponen tablet meliputi memori utama, memori sekunder, CPU, perangkat *input*, dan perangkat *output*.
2. Komponen minimal yang dapat membuat komputer bekerja adalah memori utama, memori sekunder, CPU, perangkat *input*, dan perangkat *output*.
3. Pemrograman komputer adalah proses untuk membangun program yang berisikan perintah-perintah yang ditujukan kepada komputer dan dijalankan oleh komputer. Pembuatan program ini dapat menggunakan berbagai bahasa pemrograman contohnya adalah bahasa C.
4. Bahasa pertama adalah bahasa mesin. Bahasa mesin adalah bahasa yang hanya dipahami oleh komputer. Bahasa mesin terdiri dari dua digit, yaitu 1 dan 0. Dua digit tersebut dinamakan bilangan biner. Bahasa ini sulit digunakan karena harus menghafal kode-kode biner. Bahasa kedua adalah bahasa assembly. Bahasa ini menggunakan singkatan dari kata kerja berbahasa Inggris yang mudah diingat (*mnemonic*) atas perintah-perintah yang dikerjakan oleh komputer. Bahasa ini lebih mudah dipahami oleh manusia daripada bahasa mesin. Namun, bahasa ini masih sulit untuk digunakan dalam membuat program. Bahasa ketiga adalah bahasa level tinggi. Bahasa ini mudah dipahami manusia karena tidak menggunakan kode biner dan *mnemonic* sehingga manusia dapat menghafalkannya. Penulisannya pun lebih mudah, seperti menulis operasi penjumlahan yang hanya menuliskan $c = a + b$. Bahasa ini memerlukan *compiler* untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa mesin agar perintah-perintah yang ditulis menggunakan bahasa level tinggi dapat dijalankan oleh komputer.
5. Pertama, menuliskan program/*source file* yang akan dijalankan oleh komputer menggunakan bahasa C. *Source file* tersebut kemudian di-*compile* atau diterjemahkan menggunakan *compiler* ke dalam bahasa mesin yang dipahami oleh komputer. Setelah diterjemahkan, file tersebut berubah menjadi *object file*. Namun, belum semua bahasa di dalam *object file* tersebut berubah menjadi kode biner. Hal tersebut disebabkan karena ada perintah yang diberikan (seperti untuk menampilkan gambar) didefinisikan dalam *object file* lain sehingga perlu digabungkan untuk melengkapi bagian-bagian yang belum jadi seutuhnya. Setelah digabungkan, file tersebut menjadi *executable file* yang artinya file tersebut siap untuk diolah.